

### **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana strategi produser dalam pengelolaan anggaran biaya pada film pendek *Air dan Mata Abdi*?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Mengingat demikian luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebagai penulis, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membatasi pengelolaan anggaran biaya yang ada sampai pada tahap produksi.

### **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah mengenai strategi produser dalam pengelolaan anggaran biaya pada produksi film pendek *Air dan Mata Abdi*. Penelitian akan mengeksplorasi cara yang lebih strategis untuk mendapatkan pengelolaan anggaran biaya yang efisien. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efisiensi bagaimana pengelolaan anggaran dalam tahap produksi.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1 ANGGARAN BIAYA FILM PENDEK**

Dalam menyusun anggaran biaya produksi diperlukan pertimbangan aspek yaitu jumlah hari syuting, jumlah kru yang dibutuhkan, jumlah aktor atau pemain, biaya perjalanan dan transportasi, dan lainnya (Ryan, 2010). Anggaran biaya berguna untuk mengalokasikan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk produksi film. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun anggaran terbatas sering menjadi tantangan, maka kreativitas dan efisiensi dalam mengelola biaya menjadi hal yang penting. Anggaran ini mencakup semua komponen biaya yang terkait dengan produksi, dari pre-produksi hingga pasca-produksi (De Vany, 2002). Dalam proyek independen, keterbatasan biaya dapat menjadi kesempatan untuk menemukan cara-cara baru yang lebih hemat biaya tanpa mengorbankan kualitas produksi. Hal ini diperlukannya penyesuaian terhadap anggaran biaya dengan kebutuhan. Akan tetapi

jika salah dalam menentukan anggaran yang dapat berdampak pada modal awal maka perlu melakukan upaya lebih untuk menambah jumlah pendapatan dan melakukan efisiensi pengeluaran yang dibutuhkan (Andeva, 2018)

## **2.2 PENGELOLAAN ANGGARAN FILM PENDEK**

Strategi produser untuk mengelola anggaran biaya secara efektif meliputi perencanaan yang matang, pengelolaan keuangan yang disiplin, pemanfaatan teknologi, serta monitoring biaya secara tertur (Bordwell & Thompson, 2010). Perencanaan keuangan sebelum produksi film umumnya mirip dengan pelaksanaan produksi. Estimasi serta realisasi anggaran disesuaikan dengan kondisi aktual serta mencakup ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan produksi.

Selain itu, dalam sebuah produksi juga perlu menekankan bahwa perencanaan dan pengelolaan anggaran yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa dana dialokasikan dengan tepat selama proses produksi film. Anggaran untuk produksi film pendek tidak hanya ditetapkan pada awalnya, tetapi juga dapat disesuaikan dengan perubahan yang terjadi selama proses produksi, seperti perubahan hari produksi atau perubahan lokasi. Produser dapat mengoptimalkan sumber daya, menjaga kualitas produksi, dan mengatur anggaran biaya dengan lebih baik untuk mengimbangi kebutuhan kreatif film dan efisiensi biaya, sehingga produksi dapat berjalan lancar meskipun dana terbatas (Sweeney, 2018).

Menell dan Crews (2011) dalam penelitian mereka tentang ekonomi industri film menyoroti bahwa pengelolaan anggaran biaya yang efektif dapat berdampak langsung pada keberhasilan finansial dan kreatif sebuah film. Dijelaskan juga bahwa produser dapat melakukan analisis risiko yang matang dan menerapkan strategi mitigasi untuk menangani perubahan anggaran yang tidak diantisipasi.

## **2.3 PRODUSER FILM PENDEK**

Produser film pendek mempunyai peran yang sangat penting dalam produksi sebuah film (Bordwell serta Thompson, 2017). Produser mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, serta mengawasi seluruh proses

produksi film. Ini mencakup pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, serta pengambilan keputusan strategis di setiap tahap produksi. Selain itu, produser bertanggung jawab atas pengembangan serta pembiayaan film, serta memastikan bahwa film diproduksi dengan kualitas yang tinggi serta sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Menurut Worthington (2009), Produser memimpin serta bertanggung jawab atas seluruh proses pembuatan film, dari perencanaan hingga penyelesaian produksi. Mereka harus memastikan anggaran tidak melebihi yang disiapkan serta produksi selesai tepat waktu. Ketangguhan serta keterampilan penting bagi produser, terutama saat membuat keputusan sulit dalam kondisi yang tidak menguntungkan (hlm. 11).

Mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, produser mengelola dan mengawasi seluruh proses produksi film. Menurut Latifah et al. (2023), produser bertanggung jawab atas pengembangan ide, pencarian dana, perencanaan produksi, pemilihan tim, dan distribusi film. Mereka juga bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis yang memengaruhi proses produksi, seperti pengelolaan anggaran, lokasi syuting, dan pemilihan kru. Peran ini memastikan bahwa rencana dan anggaran terpenuhi untuk mewujudkan visi kreatif film. Sehingga dapat disimpulkan tugas seorang produser menurut Honthamer (2010) ialah orang yang mengkoordinasi, menginisiasi, mengawasi serta mengontrol semua aspek kreatif, keuangan, teknologi, serta semua administratif dalam pembuatan film (hlm. 2).

### **2.3.1 STRATEGI PRODUSER FILM**

Perencanaan pra-produksi merupakan tahapan penting dalam menekan biaya produksi. Seperti yang dijelaskan oleh Bastian Cleve dalam *Film Production Management* (2000), skenario dengan biaya rendah harus menghindari lokasi asing, meminimalkan jumlah pemain, mengurangi adegan aksi, dan lebih menekankan pada dialog serta pengembangan plot. Selain itu, penggunaan *extras* ataupun efek khusus juga perlu diseimbangkan supaya pengeluaran biaya tetap terkendali.

Pendekatan ini memungkinkan tim produksi untuk fokus pada cerita tanpa membebani anggaran.

Efisiensi pengelolaan anggaran biaya juga dapat dicapai melalui pemilihan lokasi. Memilih lokasi produksi yang mudah dijangkau dan dapat digunakan untuk beberapa set tanpa perlu bongkar pasang adalah salah satu hal yang dapat digunakan dalam meminimalisir anggaran biaya (hal. 10). Selain itu, pemilihan lokasi dengan pertimbangan efisiensi waktu dan anggaran dapat mengurangi biaya perjalanan serta sewa tempat. Rumah produksi sering kali melakukan efisiensi ini di tahap pra-produksi agar pekerjaan dapat selesai dalam waktu singkat dengan pengeluaran yang minimal (Erstiawan & Wangi, 2024)

Salah satu cara lain untuk mengurangi biaya yaitu dengan memilih adegan-adegan yang penting dan mengurangi adegan yang terlalu rumit atau membutuhkan sumber daya yang banyak. Sebagaimana adegan yang terlalu elaboratif sering kali dapat dihilangkan atau disederhanakan selama tahap pra-produksi, di mana masih ada waktu untuk memodifikasi elemen produksi tanpa mengganggu alur kerja secara keseluruhan (Chen, 2023).

Dengan menggabungkan pendekatan tersebut, pengelolaan biaya dalam produksi dapat berjalan lebih efektif, memberikan ruang bagi tim untuk mewujudkan cerita dengan tetap menjaga batasan anggaran. Strategi ini juga menjadi landasan dalam menciptakan film pendek *Air dan Mata Abdi*, yang mengutamakan efisiensi melalui pemilihan lokasi multifungsi, pengembangan cerita yang berfokus pada interaksi karakter, serta minimalisasi kebutuhan teknis yang kompleks.

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **Deskripsi Karya**

Film pendek fiksi *Air dan Mata Abdi* diproduksi oleh Tri-addict Production dengan durasi sekitar 17 menit. Film ini memiliki genre drama sosial yang mengangkat isu